



**MENEROPONG PROSTITUSI *ONLINE* KAUM MUDA DI NTT DALAM
TERANG TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
Gabriel Darwinto Jado
NPM: 18.75.6351**

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

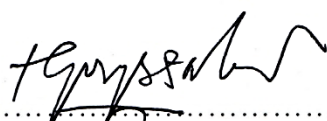
1. Nama : Gabriel Darwinto Jado
2. NPM : 18.75.6351
3. Judul : Meneropong Prostitusi *Online* Kaum Muda di NTT dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II

4. Pembimbing


1. Dr. Antonio Camnahas


.....

2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.


.....

3. Kletus Hekong, Drs., Lic.


.....

5. Tanggal diterima

: 04 Oktober 2021


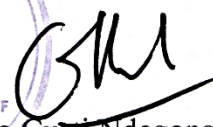
6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada
23 Januari 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

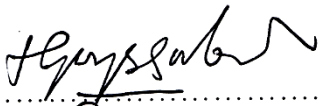
Rektor,



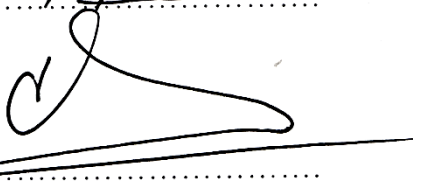
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI


1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic.



2. Kletus Hekong, Drs., Lic.



3. Dr. Antonio Camnahas



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Darwinto Jado

NPM : 18.75.6351

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2023

Yang menyatakan



Gabriel Darwinto Jado

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Darwinto Jado

NPM : 18.75.6351

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Meneropong Prostitusi *Online* Kaum Muda di NTT dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 25 Januari 2023

Yang menyatakan



Gabriel Darwinto Jado

KATA PENGANTAR

Teologi Tubuh merupakan terminologi klasik yang digunakan untuk merujuk pada keseluruhan pengajaran Paus Yohanes Paulus II tentang pribadi manusia dan seksualitasnya, yang diberikannya selama audiensi hari Rabu di Lapangan St. Petrus sejak tanggal 5 September 1979 hingga 28 November 1984. Yohanes Paulus II mengatakan bahwa tubuh manusia merupakan satu-satunya cara yang paling memungkinkan Allah menyingkapkan diri-Nya yang tak terlihat itu kepada dunia. Sejak awal mula Allah menciptakan tubuh manusia identik dengan gambar dan rupa-Nya. Keidentikan tersebut menunjukkan bahwa Allah telah menetapkan tujuan khusus dalam penciptaan manusia yaitu untuk bersatu dengan diri-Nya. Allah menganugerahkan bagi manusia tubuh yang memiliki kekuatan istimewa dan kebaikan. Label kebaikan merujuk pada identitas manusia sebagai pribadi yang berbeda dari ciptaan lainnya dan memiliki superioritas atas alam semesta. Namun, karena pengalaman kejatuhan dalam dosa, kebaikan yang melekat dalam tubuh manusia menjadi hilang. Dosa asal menyebabkan manusia kehilangan atas pribadi yang identik dengan citra Allah. Manusia tidak lagi bergantung pada Allah, tetapi untuk mendapatkan kembali semua kebaikan tersebut manusia harus berupaya sendiri dan bekerja keras memenuhi kebutuhan hidupnya.

Persoalan yang paling konkret mengenai pengobjekan tubuh yang menjadi polemik dunia hingga saat ini adalah prostitusi. Sebagaimana diketahui bahwa prostitusi merupakan salah satu kejahatan duniawi yang sukar dihentikan. Ada banyak orang hingga detik ini masih menggandrungi banalitas prostitusi. Upaya memperdagangkan tubuh layaknya benda komoditas dengan nilai tukar berupa uang atau materi tertentu telah dianggap sebagai masalah yang biasa biasa saja. Oknum-oknum yang terlibat dalam kejahatan ini memanfaatkan kesempatan ini untuk semakin menggiatkan operasi tersebut dengan mengalihkan jasa seksualitas ke dalam bisnis yang menghasilkan uang. Persoalan ini makin diperparah ketika suatu hukum negara berhasil dilunakan dan menjadi tidak berfungsi.

Oleh karena itu, melalui Teologi Tubuh, Yohanes Paulus II memanggil semua orang untuk merefleksikan kembali arti tubuh seturut awal mula. Beliau meyakinkan bahwa perubahan hidup semua orang mesti berangkat dari sebuah pemahaman serius tentang diri sendiri sebagai makhluk yang bertubuh. Manusia perlu merefleksikan kembali secara sungguh-sungguh identitas tubuhnya dalam hubungan dengan seksualitasnya. Tubuh yang luhur menegaskan bahwa pada hakikatnya seksualitas itu suci.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini dapat selesai berkat bantuan Tuhan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan rendah hati penulis menghaturkan rasa syukur kepada Tuhan karena atas kemurahan hati-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga patut mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu dan mengambil bagian dalam pengerjaan skripsi ini, terutama kepada:

1. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs., Lic., sebagai pembimbing yang dengan penuh kasih dan pengertian membimbing penulis dalam seluruh proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Kletus Hekong, Drs., Lic., sebagai penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji skripsi ini.
3. Kedua orang tua dan saudari (Bapak Laurensius Rens dan Mama Rodenta Nona Ila, serta kakak Berbara Desire Du'a Nurak dan adik Maria Darmawanti Nurak yang dengan doa dan motivasi yang penuh, mendorong penulis untuk selalu semangat dan tekun selama mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
4. Teman-teman mahasiswa seangkatan ke-49, terutama teman-teman awam, saudara Eman Noeng, Ersun, Erik Wuwur, Roni Wujon, Tian, Ito, serta saudari Bety dan Novy yang telah mendukung dan memotivasi penulis selama pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Teman saudari Tirsa, Yoan, kakak Roslin yang juga turut membantu, mendukung, dan menyemangati penulis dalam keseluruhan proses pengerjaan dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa tulisan skripsi ini masih jauh dari titik kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan perbaikan serta usul saran dari semua pihak dan pembaca sekalian demi penyempurnaan dan pengembangan skripsi ini selanjutnya. Selamat membaca.

IFTK Ledalero, Januari 2023

Penulis

ABSTRAK

Gabriel Darwinto Jado, *Meneropong Prostitusi Online Kaum Muda di NTT dalam Terang Teologi Tubuh Yohanes Paulus II*. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memberikan penilaian kritis dan sistematis terhadap fenomena prostitusi *online* kaum muda di NTT dalam terang dogma Teologi Tubuh Yohanes Paulus II, (2) menjelaskan kepada masyarakat terkhususnya kaum muda di NTT, makna tubuh dan seksualitas seturut ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II supaya kaum muda di NTT tidak terjerumus ke dalam praktik prostitusi *online*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Penulis mengkaji sejumlah literatur kepustakaan mengenai ajaran Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dan referensi ilmiah lainnya yang membahas prostitusi *online* dan fenomena-fenomenanya seputar NTT. Objek kajian dalam penelitian ini adalah Teologi Tubuh Yohanes Paulus II dan fenomena-fenomena praktik prostitusi *online* kaum muda di NTT.

Prostitusi *online* merupakan model pelacuran dengan wajah baru yang berkembang di era kontemporer, berbasis sistem digital atau penggunaan media internet sebagai sarana transaksi. Prostitusi *online* adalah salah satu tindakan pengobjekan tubuh. Aktivitas ini termasuk salah satu bentuk penodaan atau pencemaran terhadap martabat tubuh dan seksualitas manusia, sebab tubuh dalam prostitusi *online* dijadikan layaknya barang komoditas yang dapat diperjualbelikan semauanya. Prostitusi *online* identik dengan kejahatan. Kejahatannya begitu buruk sehingga tidak ada yang bisa menaklukkannya. Persebarannya yang melejit telah memengaruhi kehidupan kaum muda di NTT. Sangat memprihatinkan, sebab kaum muda NTT adalah generasi penerus masa depan NTT. Oleh karena keburukannya itu, perlu adanya upaya yang serius dilakukan untuk menghentikan persebarannya. Teologi Tubuh dapat menjadi suatu paradigma mujarab dalam upaya mengentaskan keberadaan prostitusi *online* di NTT. Ajaran Teologi Tubuh sangat efektif untuk memberikan suatu pemahaman yang mendalam dan mendasar bagi kaum muda di NTT untuk mengenali dan menghargai tubuhnya. Yohanes Paulus II melalui ajaran Teologi Tubuh mengimbau semua orang untuk memahami dan merefleksikan kembali makna tubuh dan seksualitas sebagaimana dikehendaki oleh Allah sejak awal mula. Beliau menyerukan kepada dunia akan pentingnya memahami arti hidup manusia yang memiliki tubuh. Menurutnya, tubuh manusia merupakan simbol pengungkapan diri Allah yang tak terlihat kepada dunia. Oleh karena itu, tubuh tidak lain merupakan cerminan dari gambar Allah. Sebagai gambar Allah manusia perlu mengapresiasi martabat tubuhnya dengan cara merawat, mengindahkan, dan tidak mengobjekkan tubuh tersebut ke dalam dunia prostitusi.

Kata kunci: prostitusi *online*, kaum muda, NTT, tubuh, seksualitas, teologi tubuh, Yohanes Paulus II.

ABSTRACT

Gabriel Darwinto Jado, *Observing Youth Online Prostitution in NTT in the Light of John Paul II's Body Theology*. Thesis. Degree program. Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology, 2022.

This study aims to (1) provide a critical and systematic assessment of the phenomenon of online prostitution of young people in NTT in the light of the dogma of the Body Theology of John Paul II, (2) explain to the public, especially young people in NTT, the meaning of the body and sexuality according to the teachings of John Paul's Body Theology. Paul II so that young people in NTT do not fall into the practice of online prostitution. The method used in this research is literature. The author examines a number of literatures regarding the teachings of the Body Theology of John Paul II and other scientific references that discuss online prostitution and its phenomena around NTT. The object of study in this research is the Theology of the Body of John Paul II and the phenomena of the online prostitution practice of young people in NTT.

Online prostitution is a model of prostitution with a new face that is developing in the contemporary era, based on digital systems or the use of internet media as a means of transactions. Online prostitution is an act of objectifying the body. This activity is one of the forms of desecration or contamination of the dignity of the body and human sexuality, because the body in online prostitution is made like a commodity that can be traded at will. Online prostitution is synonymous with crime. His crimes are so bad that no one can beat them. Its soaring spread has affected the lives of young people in NTT. It is very concerning, because the youth of NTT are the next generation of the future of NTT. Because of its ugliness, serious efforts need to be made to stop its spread. Body Theology can be an effective paradigm in an effort to eradicate the existence of online prostitution in NTT. The teachings of Body Theology are very effective in providing a deep and fundamental understanding for young people in NTT to recognize and appreciate their bodies. John Paul II through the teachings of Body Theology encourages everyone to understand and reflect back on the meaning of the body and sexuality as intended by God from the beginning. He called on the world to understand the importance of understanding the meaning of human life that has a body. According to him, the human body is a symbol of God's invisible self-disclosure to the world. Therefore, the body is nothing but a reflection of the image of God. As an image of God, humans need to appreciate the dignity of their bodies by caring for, respecting, and not objectifying their bodies into the world of prostitution.

Keywords: online prostitution, youth, NTT, body, sexuality, body theology, John Paul II.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Metode Penulisan.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II PROSTITUSI <i>ONLINE</i> KAUM MUDA DI NTT	9
2.1 Pengertian Prostitusi <i>Online</i>	9
2.1.1 Menurut KBBI	9
2.1.2 Menurut Para Ahli.....	10
2.2 Sejarah Prostitusi.....	11
2.2.1 Pelacuran Zaman Bangsa Yahudi	11
2.2.2 Lahirnya Prostitusi <i>Online</i> di Indonesia.....	14
2.3 Jenis-jenis Prostitusi.....	16

2.3.1 Menurut Aktivasnya.....	16
2.3.2 Menurut Jumlahnya.....	17
2.3.3 Menurut Tempat Penggolongan atau Lokasi	17
2.4 Fenomena Prostitusi <i>Online</i> Kaum Muda di NTT	17
2.4.1 Gambaran Umum Kaum Muda di NTT	17
2.4.2 Gambaran Umum Provinsi NTT	21
2.4.3 Perkembangan Prostitusi <i>Online</i> di NTT	22
2.4.3.1 Mekanisme Prostitusi <i>Online</i>	24
2.4.3.2 Media Digital Prostitusi <i>Online</i>	25
2.4.4 Indikasi Prostitusi <i>Online</i> Kaum Muda di NTT.....	26
2.5 Faktor-faktor Penyebab Prostitusi <i>Online</i> Kaum Muda di NTT.....	32
2.6 Dampak-dampak Prostitusi <i>Online</i> Kaum Muda di NTT	34
BAB III TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II	37
3.1 Sekilas tentang Yohanes Paulus II.....	37
3.2 Latar Belakang Teologi Tubuh	40
3.3 Terminologi Teologi Tubuh.....	44
3.3.1 Tubuh yang Diciptakan.....	44
3.3.2 Tubuh yang Ternoda	50
3.3.3 Tubuh yang Dibangkitkan.....	59
3.3.4 Tubuh yang Selibat	65
3.3.5 Tubuh dalam Sakramentalitas Perkawinan	69
3.3.6 Tubuh dalam Hukum Kehidupan.....	73

BAB IV PROSTITUSI <i>ONLINE</i> KAUM MUDA DI NTT DALAM TERANG TEOLOGI TUBUH YOHANES PAULUS II	78
4.1 Prostitusi <i>Online</i> Kaum Muda di NTT Menyangkali Hakikat Tubuh yang Diciptakan	78
4.2 Prostitusi <i>Online</i> Kaum Muda di NTT Menggambarkan Tubuh yang Ternoda ...	82
4.3 Prostitusi <i>Online</i> Kaum Muda di NTT Mengabaikan Makna Tubuh yang Dibangkitkan.....	89
4.4 Prostitusi <i>Online</i> sebagai Pengabaian terhadap Cita-Cita Hidup Selibat Kaum Muda di NTT.....	92
4.5 Prostitusi <i>Online</i> Kaum Muda di NTT Merendahkan Tubuh dalam Sakramentalitas Perkawinan	96
4.6 Prostitusi <i>Online</i> Kaum Muda di NTT Bertentangan dengan Tubuh dalam Hukum Kehidupan	100
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	108